



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Februari 2017

Halaman: 2

DIPASTIKAN TAK GANGGU TAHAPAN PILWALI Website KPU Diretas 'Hacker'

YOGYA (KR) - Penyelenggaraan Pilwali Yogya di lini masa atau dunia maya akhir-akhir ini menyorot perhatian. Usai media sosial milik Panwas Yogya dibobol oleh *hacker*, kini giliran laman atau website resmi KPU Kota Yogya yang diretas. Namun ulah oknum tersebut dipastikan tidak mengganggu tahapan Pilwali.

Peretasan laman yang beralamat www.kpu-jogjakota.go.id tersebut berlangsung selama 24 jam. Pada saat diretas, halaman depan laman milik KPU Kota Yogya yang biasanya menampilkan informasi dan agenda kegiatan penyelenggara pemilu, berubah menjadi gambar kepala badut dengan latar hitam.

"Ini baru kejadian pertama kali. Kami juga baru tahu pagi tadi. Biasanya jika halaman tidak bisa dibuka karena sedang *maintenance*," ungkap Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budiyanto, Jumat (10/2).

Peretas laman KPU Kota Yogya tersebut mengatasnamakan Gadjah Mada dari ko-

munitas Clown Hacktivism Team. Website berhasil diretas pada Kamis (9/2) pukul 14.00. Peretas juga menampilkan pesan yang menanyakan peran KPU di Yogya karena DIY dipimpin oleh sultan yang sekaligus gubernur sehingga tidak perlu dilakukan pemilihan kepala daerah. Saat ditelusuri, pada hari yang sama oknum *hacker* itu juga meretas dua laman berbeda milik pemerintah.

Wawan menambahkan, unggahan terakhir sebelum aksi peretasan ialah informasi mengenai kesiapan logistik Pilwali. Pihaknya pun langsung melakukan pembenahan, dan berhasil dipulihkan kemarin

siang. "Aksi itu tidak mengganggu tahapan Pilwali, tapi kami cukup risih. Sekarang sudah normal," imbuhnya.

Sedangkan menurut pegiat Teknologi Informasi, Wing Wahyu Winarno, laman milik pemerintah selama ini kerap menjadi sasaran peretasan lantaran tidak memiliki keamanan yang berlapis. Berbeda dengan laman perbankan atau perusahaan yang memiliki sistem keamanan tingkat tinggi. "Ibarat seperti rumah, jika tidak dijaga dengan baik maka bisa dimasuki dari sisi manapun," tandasnya.

Selain itu, aksi peretasan sebuah website juga dapat dilakukan dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu, terhadap laman yang berisi konten penting diimbau memiliki sistem keamanan yang baik. Kendati demikian, pelaku retas dapat dijerat melalui Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik lantaran mengganggu arus informasi kepada publik. **(Dhi)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005